

# 8

## Foto Mila





**Mila adalah seorang anak yang sangat senang berbagi tentang kesehariannya di media sosial. Setiap hari, ia sering memotret momen-momen lucu saat bermain dengan kucing kesayangannya, atau hasil karya seninya dari sekolah, lalu mengunggahnya untuk dilihat teman-teman dan keluarganya.**

**“Mila, fotonya lucu sekali!” sering komentar teman-temannya. Mila merasa senang ketika banyak orang yang menyukai fotonya.**



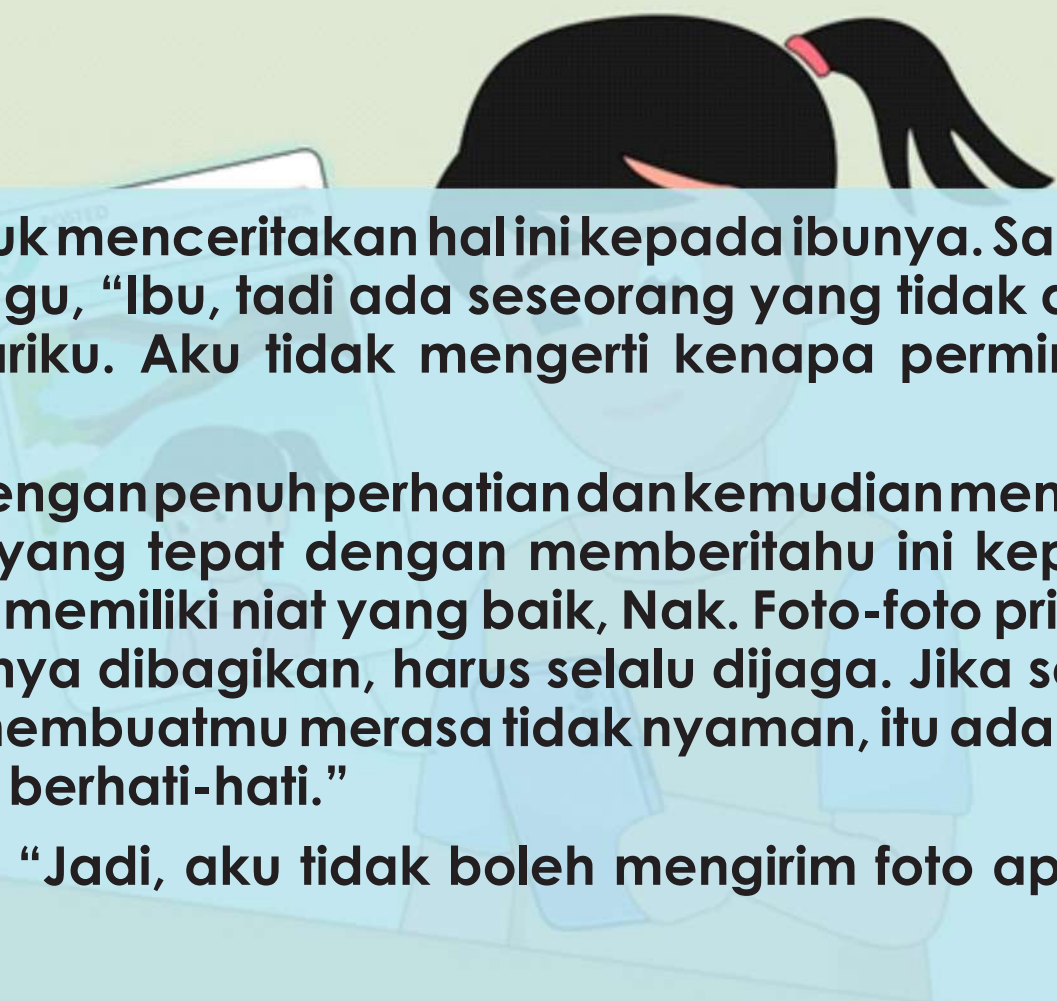
Suatu hari, ketika Mila sedang bermain dengan ponselnya, ada seseorang yang tidak dikenal mengirim pesan kepadanya.

“Hai, Mila! Aku suka foto-fotomu. Boleh minta foto lain yang lebih khusus?”

Mila merasa bingung. “Foto khusus? Maksudnya apa?” pikirnya. Orang itu kemudian menjelaskan lebih lanjut,.

“Foto-foto yang hanya untuk aku, yang tidak kamu unggah di mana-mana. Aku yakin kamu bisa mengambil foto yang keren!”

Mendadak, hati Mila merasa tidak nyaman. Permintaan itu terasa aneh, dan Mila tidak tahu harus bagaimana. Di satu sisi, dia tidak ingin bersikap kasar atau membuat orang lain merasa tidak enak, tapi di sisi lain, sesuatu dalam dirinya mengatakan bahwa ini tidak benar.



Mila pun memutuskan untuk menceritakan hal ini kepada ibunya. Saat makan malam, ia berkata dengan ragu, “Ibu, tadi ada seseorang yang tidak aku kenal meminta foto-foto khusus dariku. Aku tidak mengerti kenapa permintaannya membuatku merasa aneh.”

Ibu Mila mendengarkan dengan penuh perhatian dan kemudian menjelaskan, “Mila, kamu melakukan hal yang tepat dengan memberitahu ini kepada Ibu. Tidak semua orang di internet memiliki niat yang baik, Nak. Foto-foto pribadi kita, terutama yang tidak seharusnya dibagikan, harus selalu dijaga. Jika seseorang membuat permintaan yang membuatmu merasa tidak nyaman, itu adalah tanda bahwa kamu memang harus berhati-hati.”

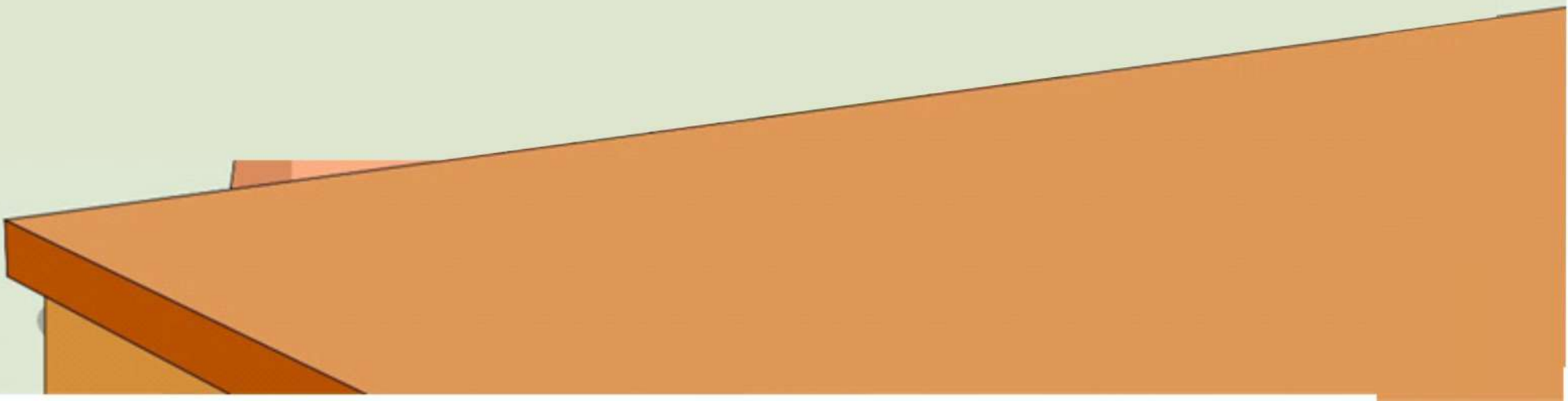
Mila mengangguk pelan. “Jadi, aku tidak boleh mengirim foto apa pun ke orang itu, kan, Bu?”

**“Benar sekali,” jawab Ibu sambil tersenyum lembut.**

**“Foto-foto yang kamu bagikan di media sosial juga perlu dipilih dengan hati-hati. Kamu harus ingat bahwa begitu foto diunggah ke internet, siapa pun bisa melihat dan menyimpannya. Kamu tidak selalu bisa mengontrol kan, siapa saja yang melihatnya.”**

**Mila mulai memahami. “Jadi, kalau ada orang yang meminta sesuatu yang aneh, aku harus segera melapor dan menolak?”**

**“Ya, Mila. Kamu harus segera memberitahu Ibu, Ayah, atau orang dewasa lain yang bisa kamu percaya, seperti kakak mungkin. Jangan pernah merasa tertekan untuk memenuhi permintaan yang membuatmu tidak nyaman, apa pun alasannya, Nak,” kata Ibu sambil memeluk Mila.**







Hari itu, Mila belajar pelajaran penting tentang menjaga privasi di dunia maya. Dia paham bahwa tidak semua hal layak dibagikan di internet, terutama foto-foto pribadi. Mila juga merasa lega karena tahu dia bisa selalu mengandalkan ibunya atau ayahnya, jika merasa ragu atau bingung tentang sesuatu yang terjadi di dunia maya.

Sejak saat itu, Mila lebih berhati-hati dalam berbagi foto. Dia memastikan hanya membagikan hal-hal yang aman dan tidak memberikan informasi pribadi, apalagi foto yang sifatnya terlalu pribadi. Kini, dia merasa lebih percaya diri untuk berkata “tidak” jika ada permintaan aneh yang membuatnya tidak nyaman.